

PENGARUH OBJEKTIVITAS, ETIKA PROFESI, PROFESIONALISME AUDITOR, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT AUDITOR KAP KOTA MEDAN

William
Program Studi Akuntansi
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Audit memegang peranan strategis dalam menjamin keterbukaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan, sehingga mutu audit menjadi elemen kunci dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi keuangan perusahaan. Berbagai kasus penyimpangan audit, baik pada entitas nonpublik maupun perusahaan terbuka, menunjukkan bahwa rendahnya kualitas audit dapat menimbulkan dampak kerugian yang signifikan serta merusak citra dan kredibilitas profesi akuntan publik. Di Kota Medan, pesatnya pertumbuhan Kantor Akuntan Publik (KAP) belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas audit yang memadai, karena masih dijumpai persoalan terkait independensi auditor, kepatuhan terhadap standar audit, serta penerapan etika profesi yang belum optimal. Kualitas audit tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan teknis auditor, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sikap objektif, etika profesi, profesionalisme, dan integritas dalam menjalankan tugas pemeriksaan. Dalam praktiknya, keempat aspek tersebut kerap menghadapi hambatan, seperti tekanan dari klien, keterbatasan pengembangan kompetensi, serta kecenderungan bersikap kompromistis terhadap temuan audit. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas audit dan pada akhirnya mengurangi tingkat kepercayaan publik terhadap KAP. Oleh karena itu, kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit menjadi penting untuk dilakukan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan dengan jumlah 35 akuntan publik. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas, etika profesi, profesionalisme, dan integritas secara parsial memiliki pengaruh terhadap kualitas audit auditor pada KAP di Kota Medan. Selain itu, keempat variabel tersebut secara simultan juga terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit, yang menegaskan bahwa mutu audit merupakan hasil dari kombinasi sikap objektif, kepatuhan terhadap etika profesi, tingkat profesionalisme, serta integritas auditor dalam melaksanakan proses audit.

Kata Kunci: Objektivitas, Etika Profesi, Profesionalisme Auditor, Integritas, Kualitas Audit